

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil Perusahaan

- Nama perusahaan : Bank Syariah Indonesia Cabang Pati
 Manager : Abdul Mutholib
 Alamat : “JL. P. Sudirman, No. 207 Plaza Pati, Pati Kidul, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59111”
 Telepon : (0295) 386699
 Tanggal Berdiri : 1 Februari 2021

b. Sejarah

Indonesia menempati negara dengan jumlah penduduk muslim yang sangat dominan sekalipun tidak dikategorikan sebagai negara Islam. Oleh karenanya dibutuhkan adanya peningkatan kesadaran dalam perlindungan *stakeholder* yang kuat, guna merumuskan hal penting yang berkaitan dalam pengembangan ekosistem kelembagaan Islam di Indonesia. Bank Syariah adalah salah satu bentuk kelembagaan hasil pengembangan ekosistem kelembagaan Islam dalam bidang keuangan di Indonesia.

Bank syariah memiliki peran yang vital dalam menjadi jembatan bagi seluruh kegiatan perekonomian industri halal. Di Indonesia lembaga keuangan syariah mengalami perkembangan signifikan signifikan beberapa waktu ini khususnya pada lembaga Perbankan syariah yang dalam waktu tigapuluh tahun ini mengalami pertumbuhan signifikan. Pengembangan produk, inovativitas produk, kualitas pelayanan serta perluasan jaringan menunjukkan hal positif setiap tahunnya. Bahkan, semangat percepatan dapat dilihat dari banyaknya bank syariah yang terlibat dalam aktivitas perusahaan. Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah merupakan salah satu perbankan syariah yang paling banyak dikenal oleh masyarakat.

Akan tetapi, tanggal 1 Februari 2021 atau tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 dalam tahun Hijriyah merupakan hari bersejarah dalam merger dan akuisisi tiga bank besar

syariah tersebut melebur menjadi satu perbankan syariah saat ini, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Kegiatan ini dilakukan guna menyatukan keunggulan ketiga bank syariah untuk memberikan kualitas pelayanan yang lebih maksimal, jangkauan wilayah yang meluas dan menaikkan modal perusahaan. BSI merupakan bentuk dorongan dari pemerintah melalui BUMN guna membentuk perbankan syariah yang mampu bersaing di kancah global.

Merger dan akuisisi tiga bank syariah terbesar tersebut adalah bentuk langkah nyata guna membentuk lembaga perbankan yang unggul berlandaskan aspek syariah untuk memberikan semangat baru dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berperan dalam membantu mensejahterakan masyarakat pada umumnya. Adanya perbankan syariah hasil penyatuan ini merupakan bentuk dari lambing lembaga perbankan syariah di Indonesia yang mutakhir, menyeluruh serta mampu memberikan kemaslahatan bagi dunia (Rahmatan Lil Alamiin).¹

c. **Visi Misi**

Visi : “Top 10 Global Islamic Bank”

Misi :

- 1) “Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia”
- 2) “Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham”
- 3) “Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia”

d. **Produk**

Bank Syariah Indonesia memiliki beragam produk yang dapat ditawarkan kepada masyarakat. Beragam jenis produk tersebut dikelompokkan dalam beberapa jenis seperti: *pertama*, produk tabungan diantaranya tabungan valas, pensiun, prima, pendidikan, bisnis, perencanaan, umroh, haji, qurban, serta berbagai jenis tabungan lainnya. *Kedua*, produk investasi diantaranya deposito mata uang asing maupun rupiah serta investasi reksadana syariah.

¹ ‘Bank Syariah Indonesia’
<https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html>.

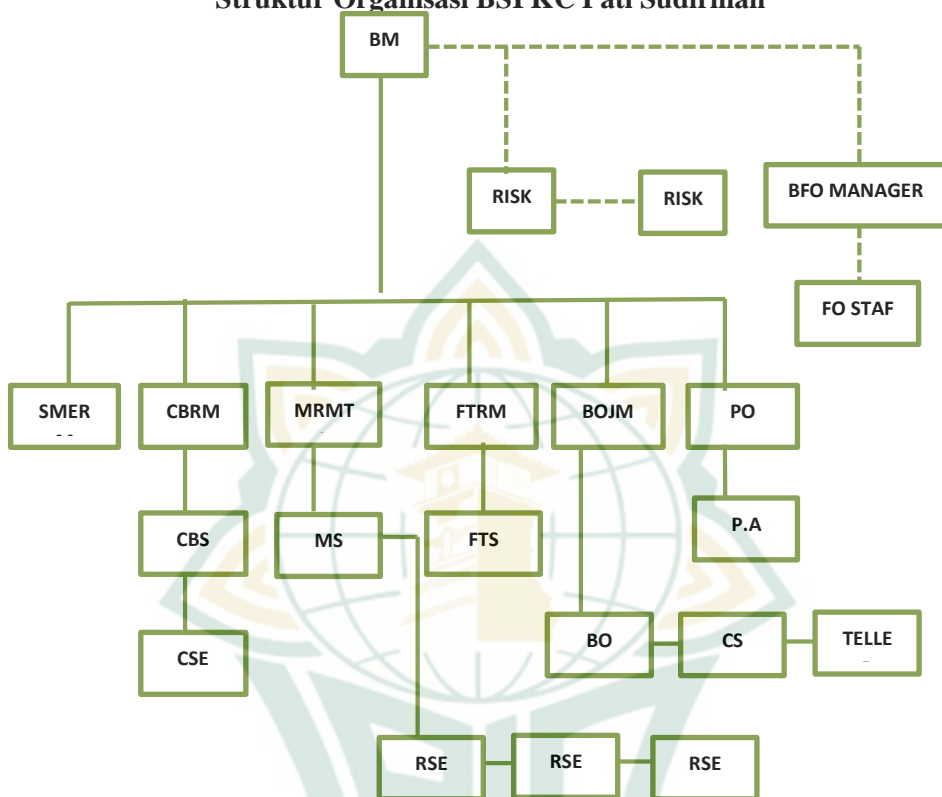
Ketiga, produk pembiayaan diantaranya pembiayaan usaha rakyat dalam skala kecil hingga menengah, umroh, kendaraan, perkreditan rumah, jaminan emas, serta produk pembiayaan lainnya. *Keempat* produk transaksi diantaranya giro rupiah dan mata uang asing. *Kelima*, produk emas diantaranya gadai, cicil, serta produk fitur emas. *Keenam*, produk usaha diantaranya giro, deposit, pembiayaan, jasa penagihan *Trade Finance* antar bank, serta produk usaha lainnya. *Ketujuh*, produk prioritas yang terdiri dari safe deposit, maupun prioritas produk private lainnya.

e. **Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KC Pati**

Struktur organisasi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengetahui pemimpin dalam suatu organisasi, dengan tujuan untuk menentukan bagaimana organisasi akan berfungsi atau beroperasi untuk mencapai tujuan yang diberikan dimasa depan. Struktur organisasi juga berfungsi sebagai panduan untuk membantu organisasi atau perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bank Syariah Indonesia (BSI) tentunya juga memiliki struktur organisasi yang tidak jauh beda dengan lembaga keuangan lainnya, yang dimana posisi tertinggi dalam setiap cabang diduduki oleh seorang *branch manager* yang memiliki struktur staf serta kepala bagian yang akan membantu kepala cabang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi memiliki arti penting bagi BSI KC Pati Sudirman untuk mencapai tujuan yang telah disusun dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Dimana inti struktur organisasi menjelaskan seluruh fungsi kewajiban dan tanggung jawab pada bagian yang ditempati.

Struktur organisasi di BSI KC Pati Sudirman bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BSI KC Pati Sudirman
Struktur Organisasi BSI KC Pati Sudirman



Sumber Data : Observasi Bank Syariah Indonesia (2023)

Keterangan :

- Branch Manager : Abdul Mutholib
- RISK : Akhmad Azwar – Indra Yudiasri
- BFO Manager : Achmad Nuzul Choiri
- FO Staf : Muhammad Sahid
- SMERM : Khariz Fikhri
- CBRM : Rusyadi
- CBS : Rizal Rifa’i
- CSE : Yuni Cahya
- MRMTL : Budi Saptono
- MS : Fatur Rahman
- RSE : Eko Erna – Ayu Endah – Dimas Mahendra

FTRM	: Mamik Ratnasari
FTS	: Rizaldo Akhmad Wildan
BOJM	: Aries Munandar F
BO	: Alaik Teguh Handoyo
Customer Service	: Rika Putri –Andini Eka
Teller	: Devia Intan – Dewi Yustika
PO	: Masud Handoyo
P.A	: Anton Indrianto

2. Deskripsi Obyek Penelitian

a. Data Penelitian Pelaksanaan Gadai Emas di BSI KC Pati Sudirman

Gadai adalah suatu produk atau jasa yang dilakukan dengan memberikan pinjaman uang tuani dengan menyertakan adanya tanggungan atau jaminan berupa barang berharga yang bernilai.² Salah satu bank yang mengerjakan operasionalnya sesuai dengan hukum syariat di wilayah Pati adalah Bank Syariah Indonesia KC Pati Sudirman. Produk gadai emas merupakan produk unggulan yang ditawarkan oleh bank BSI kepada nasabahnya. Nasabah bisa mendapatkan modal dengan cepat dan mudah menggunakan pembiayaan gadai emas yaitu pembiayaan dengan jaminan emas. Produk gadai emas dapat dimanfaatkan guna mencukupi kebutuhan mendesak dan *urgent* seperti membiayai kebutuhan pendidikan, pengobatan atau sebagai modal usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa dalam pelaksanaan gadai emas di bank BSI KC Pati Sudirman relatif mudah dan prosesnya cepat. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Anton Indrianto selaku Officer Gadai, mengatakan:

“Gadai emas di bank BSI relatif mudah yakni nasabah cukup datang ke kantor cabang bank BSI dengan membawa kartu identitas (KTP) dengan barang jaminan emas yang akan digadaikan. Selain itu, proses pencairan dananya langsung dilakukan pada saat itu juga”

² Darsono & Ali, *Perbankan Syariah Di Indonesia*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

Selain itu juga bank BSI KC Pati Sudirman menerima gadai emas baik lantakan maupun berwujud perhiasan dengan tingkatan 16-24 karat. Biasanya gadai emas dipilih karena syaratnya sederhana dan proses pembayarannya sangat mudah. Adapun alasan bank BSI membuka produk gadai emas karena emas mempunyai keunggulan tersendiri, diantaranya:

Selain itu juga bank BSI KC Pati Sudirman menerima gadai emas baik lantakan maupun berwujud perhiasan dengan tingkatan 16-24 karat. Biasanya gadai emas dipilih karena syaratnya sederhana dan proses pembayarannya sangat mudah. Adapun alasan bank BSI membuka produk gadai emas karena emas mempunyai keunggulan tersendiri, diantaranya:

- 1) Emas mudah dijual
- 2) Likuiditas tinggi dan nilainya diakui dunia
- 3) Harganya cenderung stabil

Selanjutnya, bapak Anton juga menyatakan:

“Bank BSI menyediakan pembiayaan gadai kepada nasabahnya sebesar 80% bagi emas perhiasan dan 95% bagi emas batangan/lantakan dari nilai taksir bank. Untuk jangka waktu yang yang diberikan oleh bank yaitu selama 4 bulan dan bisa diperpanjang lagi jika nasabah tersebut belum mampu melunasi pinjaman dana tersebut.

Produk gadai emas di BSI menggunakan beberapa akad yang merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan. Adapun syarat dalam mengajukan gadai di BSI sebagai berikut:

b. Syarat dan Ketentuan

- 1) Membawa jaminan berupa emas (batangan atau perhiasan)
- 2) Membawa kartu identitas (KTP)
- 3) Nomor Pokok Wajib Pajak untuk pembiayaan lebih dari Rp.50.000.000,-
- 4) Mengisi formulir permohonan gadai emas
- 5) Pembiayaan minimal Rp. 500.000,00 hingga Rp. 250.000.000,00

c. Keunggulan gadai emas di BSI

- 1) Taksiran tinggi
- 2) Memiliki ujah yang lebih rendah atau ringan

- 3) Tidak membutuhkan waktu yang lama karena pelayanan dapat dilakukan dengan cepat dan proses yang mudah
- 4) Keamanan Emas yang menjadi jaminan sangat terjamin
- 5) Perpanjangan otomatis
- 6) Memiliki pelayanan secara langsung di kantor maupun secara daring
- 7) Melayani *take over* dari institusi gadai lain

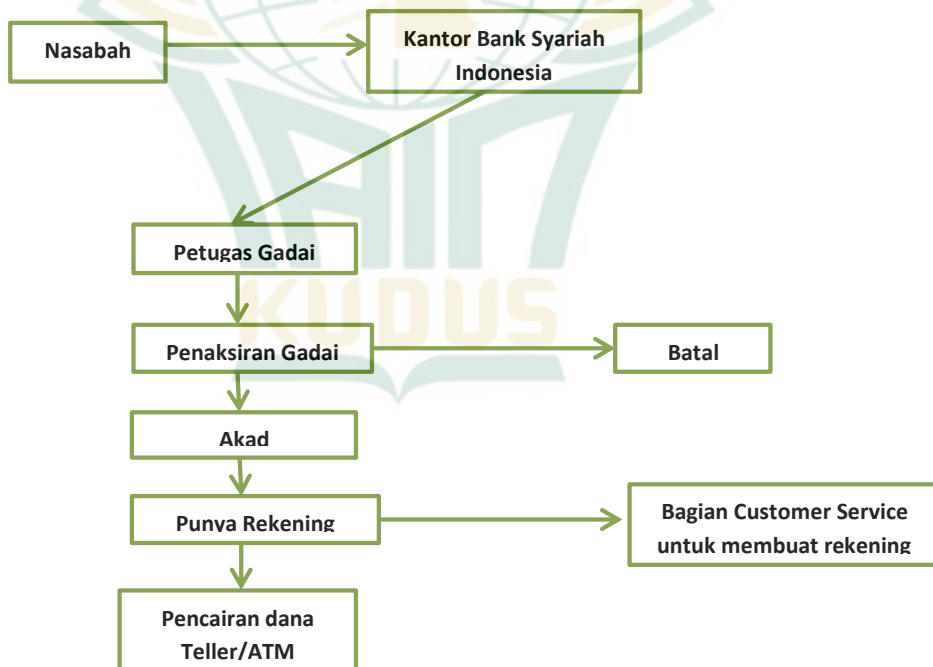
d. Biaya Penitipan (Ujrah)

Apabila punjamannya sejumlah:

- 1) Rp. 1.000.000 – Rp. 20.000.000 *ujrah* = 1,81%
- 2) Rp. 20.000.000 – Rp. 50.000.000 *ujrah* = 1,51%
- 3) Rp. 50.000.000 – Rp. 100.000.000 *ujrah* = 1,21%
- 4) Rp. 100.000.000 – Rp. 250.000.000 *ujrah* = 1,1%

Adapun proses transaksi gadai emas di BSI KC Pati Sudirman, sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Skema Pelaksanaan Gadai



Sumber Data : Observasi Bank Syariah Indonesia (2023)

Keterangan :

- 1) Nasabah pergi ke kantor cabang Bank Syariah Indonesia KC Pati Sudirman dengan membawa emas yang akan digadaikan
- 2) Nasabah mengisi formulir gadai dan melengkapi persyaratan yang dibutuhkan
- 3) Jika persyaratan sudah lengkap, maka nasabah akan diarahkan ke ruang ruang gadai. Disini petugas gadai akan meneliti kualitas emas tersebut yang akan digadaikan
- 4) Setelah menguji keaslian barang jaminan emas tersebut, petugas gadai tersebut akan memperkirakan nilai emas yang digadaikan untuk memperkirakan harganya
- 5) Besarnya pinjaman emas lantakan/batangan sebesar 95% dan perhiasan 80% dari taksiran tersebut
- 6) Pelunasan gadai memiliki jangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang
- 7) Jika nasabah menyetujui pembiayaan gadai emas tersebut, maka nasabah akan menandatangani akad pembiayaan tersebut dan menerima pencairan uang pinjaman dari gadai emas melalui teller atau juga bisa melalui rekening pribadi nasabah.³

e. Uji Emas

Metode jarum uji emas adalah metode untuk memperkirakan emas dengan membandingkan kecepatan hasil goresan emas yang di uji dan kecepatan goresan jarum uji yang diketahui karatnya.⁴

- 1) Goreskan emas ke batu uji secara perlahan sampai mengeluarkan warna emas pada batu ujinya
- 2) Teteskan cairan zat kimia ke goresan emas di batu uji
- 3) Tunggu beberapa saat, apabila warna goresannya tidak pudar maka kadar emas tersebut tergolong emas tua, namun apabila warnanya pudar maka kadar emas tersebut tergolong emas muda
- 4) Kemudian ditaksir sesuai dengan berat serta kadar emas tersebut

³ Anton Indrianto, *Gadai* (Wawancara Oleh Penulis, 2023).

⁴ Karomatun Ni'mah, Joko Hadi Purnomo.

- 5) Setelah itu, objek gadai ditimbang apabila tersalip manik-manik maka tidak akan menambah beratnya karena manik-manik tersebut tidak memiliki nilai tambah.⁵

f. Contoh Pembiayaan Gadai

Pada tanggal 15 Mei 2023, nasabah membawa emas untuk digadaikan berupa perhiasan dengan kadar 20 karat dengan berat 10 gram. Berapa jumlah biaya yang harus dibayar nasabah bila ingin melunasi 15 Agustus 2023?

Misalkan Harga Dasar Emas Rp850.000

Taksiran = Emas perhiasan 20 Karat berat 10 gram

= Berat emas x harga dasar emas

= 10 gram x 850.000

= Rp.8.500.000

Pembiayaan = Taksiran x FTV

= Rp.8.500.000 x 80%

= Rp.6.800.000

Biaya Pemeliharaan = (Taksiran x Rate) x Waktu Gadai

= (Rp.8.500.000 x 1,81%) x 4 bulan

= Rp.153.850 x 4 bulan

= Rp.615.400

Maka total jumlah yang harus dilunasi bagi nasabah pada saat jatuh tempo yaitu sebesar Rp. 9.115.400,00 yang mana biaya tersebut berasal dari pinjaman nasabah Rp.6.800.000,00 ditambah biaya pemeliharaan barang jaminan selama 4 bulan sebesar Rp.615.400,00.⁶

Menurut Bapak Anton selaku Officer Gadai Emas menerangkan bahwa:

“Bank mempunyai tanggung jawab mengingatkan nasabah untuk menutup hutangnya jika jatuh tempo. Pada saat jatuh tempo, pihak bank akan menghubungi nasabahnya yang hendak jatuh tempo paling tidak 7 hari sebelum jatuh tempo masa pinjamannya.”⁷

Sebelum barang jaminan gadai di lelang, pihak bank memberikan kesempatan untuk mencicil, melunasi sekaligus, atau bisa meminta perpanjangan akad

⁵ Anton Indrianto.

⁶ Anton Indrianto.

⁷ Anton Indrianto.

pinjamannya. Jika nasabah belum bisa melunasi hutangnya, maka barang jaminan tersebut bisa dijual melalui proses lelang syariah. Penghasilan penjualan barang jaminan tersebut dimanfaatkan buat membereskan hutangnya dan biaya pemeliharaan yang belum dibayarkan oleh nasabah. Kelebihan dari hasil penjualan akan menjadi milik nasabah sedangkan kekurangannya menjadi tanggung jawab nasabah.

g. Responden Berdasarkan Usia

Dari beberapa instrumen ditujukan pada responden diperoleh informasi responden berikut:

Tabel 4. 1 Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentase
19-25 Tahun	27	27%
25-30 Tahun	27	27%
>30 Tahun	46	46%
Jumlah	100	100%

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Melalui tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden penelitian terdiri dari 100 orang dengan rincian rentang usia antara 19-25 tahun sejumlah 27 orang/ 27%, umur 25-30 Tahun sejumlah 27 individu / 27% sedangkan usia >30 tahun sejumlah 46 individu / 46%.

h. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SLTP	24	24%
SLTA	13	13%
S1	63	63%
Jumlah	100	100%

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Melalui yang tersaaji diatas dapat menginformasikan bahwa jumlah responden berjumlah 100 individu yang pendidikan terakhirnya responden SLTP sejumlah 24 individu / 24%, SLTA sejumlah 13 individu / 13%, S1 sejumlah 63 individu / 63%.

i. Responden Berdasarkan Pekerjaan
Tabel 4. 3 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Petani	11	11%
Mahasiswa	9	9%
Sopir	1	1%
Buruh	9	9%
Wirausaha	17	17%
Guru	9	9%
Wiraswasta	25	25%
Karyawan	8	8%
Ibu Rumah Tangga	9	9%
Pedagang	1	1%
Montir	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Melalui tabel yang tersaji diatas dapat menginformasikan bahwa jumlah responden berjumlah 100 individu yang pekerjaannya sebagai Petani sejumlah 11 individu / 11%, Mahasiswa sejumlah 9 individu / 9%, Sopir sejumlah 1 individu / 1%, Buruh sejumlah 9 individu / 9%, Wirausaha sejumlah 17 individu / 17%, Guru sejumlah 9 individu / 9%, Karyawan sejumlah 8 individu / 8%, Ibu Rumah Tangga sejumlah 9 individu / 9%, Pedagang sejumlah 1 individu / 1%, dan Montir sejumlah 1 individu / 1%.

j. Responden Berdasarkan Tabungan
Tabel 4. 4 Tabungan Responden

Memiliki Tabungan Gadai Emas	Jumlah	Presentase
Ya	27	27%
Tidak	73	73%
Jumlah	100	100%

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Melalui tabel yang telah disajikan tersebut dapat diperoleh informasi bahwa responden terdiri dari 100 individu yang memiliki tabungan gadai emas di BSI Cabang Pati sejumlah 27 individu atau 27% sedangkan yang tidak memiliki tabungan gadai emas di BSI Cabang Pati sejumlah 73 individu atau 73%.

k. Responden Berdasarkan Alamat
Tabel 4. 5 Alamat Responden

Kecamatan	Jumlah	Presentase	Kecamatan	Jumlah	Presentase
Gembong	11	11%	Pati	6	6%
Gunungwungkal	2	2%	Sukolilo	6	6%
Kayen	3	3%	Tambakromo	4	4%
Trangkil	5	5%	Tayu	3	3%
Cluwak	0	0%	Tlogowungu	7	7%
Gabus	7	7%	Wedarijaka	3	3%
Jaken	4	4%	Winong	5	5%
Jakenan	1	1%	Pucakwangi	0	0%
Juwana	2	2%	Dukuhseti	1	1%
Margorejo	18	18%	Batangan	1	1%
Margoyoso	9	9%			

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Melalui tabel yang disajikan tersebut dapat diperoleh informasi bahwa responden terdiri dari 100 individu yang

kecamatan Gembong sejumlah 11 individu / 11%, Gunungwungkal sejumlah 2 individu / 2%, Kayen sejumlah 3 individu / 3%, Trangkil sejumlah 5 individu / 5%, Cluwak sejumlah 0 individu / 0%, Gabus sejumlah 7 individu / 7%, Jaken sejumlah 4 individu / 4%, Jakenan sejumlah 1 individu / 1%, Juwana sejumlah 2 individu / 2%, Margorejo sejumlah 18 individu / 18%, Margoyoso sejumlah 9 individu / 9%, Pati sejumlah 6 individu / 6%, Sukolilo sejumlah 6 individu / 6%, Tambakromo sejumlah 4 individu / 4%, Tayu sejumlah 3 individu / 3%, Tlogowungu sejumlah 7 individu / 7%, Wedarijaksa sejumlah 3 individu / 3%, Winong sejumlah 5 individu / 5%, Pucakwangi sejumlah 2 individu / 2%, Dukuhseti sejumlah 1 individu / 1%, Batangan sejumlah 1 individu / 1%.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Variabel Minat (Y)

Tabel 4. 6 Hasil Variabel Minat

Variabel	Item	STS	TS	N	S	SS
MINAT	Y1.1	0 0%	7 7,0%	25 25,0%	55 55,0%	13 13,0%
	Y1.2	0 0%	9 9,0%	20 20,0%	55 55,0%	16 16,0%
	Y1.3	0 0%	5 5,0%	32 33,0%	46 47,0%	17 15,0%
	Y1.4	0 0%	5 5,0%	33 33,0%	47 47,0%	15 15,0%
	Y1.5	0 0%	8 8,0%	27 27,0%	49 49,0%	16 16,0%
	Y1.6	0 0%	12 12,0%	30 30,0%	44 44,0%	14 14,0%

Y1.7	0 0%	6 6,0%	39 39,0%	36 36,0%	19 19,0%
Y1.8	0 0%	5 5,0%	26 26,0%	56 56,0%	13 13,0%

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Sesuai tabel yang disajikan hasil jawaban responden sebagai berikut:

- 1) Pada item Y1.1 sebagian besar responden menjawab setuju dengan jumlah responden sebanyak 55 individu atau 55% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemudahan, kecepatan, keamanan, dan terjaminnya proses gadai emas di BSI Cabang Pati mampu menarik responden terhadap produk gadai emas.
- 2) Pada item Y1.2 sebagian besar responden menjawab setuju dengan jumlah 55 individu atau 55% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa promosi yang menarik mampu menjadikan responden tertarik akan produk gadai emas di BSI Cabang Pati.
- 3) Pada item Y1.3 sebagian responden menjawab setuju dengan jumlah 46 individu atau 46% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa biaya yang lebih terjangkau dengan pelayanan yang nyaman mampu menarik responden terhadap produk gadai emas di BSI cabang Pati.
- 4) Pada item Y1.4 sebagian responden menjawab setuju dengan jumlah 47 individu atau 47% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa responden akan merekomendasikan BSI gadai emas kepada orang lain.
- 5) Item Y1.5 sebagian responden menjawab setuju dengan jumlah 49 individu atau 49% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa referensi dari saudara atau lingkup pertemanan mampu menarik responden terhadap produk gadai emas di BSI cabang Pati.
- 6) Pada item Y1.6 sebagian responden menjawab setuju dengan jumlah 44 individu dengan 44% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa adanya kegiatan sosialisasi dari pegawai BSI cabang Pati mampu menarik responden terhadap produk gadai emas di BSI cabang Pati.

- 7) Pada item Y1.7 sebanyak 39 individu atau 39% responden menjawab setuju oleh karenanya dapat ditarik kesimpulan produk gadai emas BSI cabang Pati lebih diminati responden apabila dibanding gadai emas ditempat lain
- 8) Pada item Y1.8 sebagian besar responden menjawab setuju dengan jumlah 56 individu atau 56% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa menggunakan produk gadai emas di BSI adalah pilihan yang tepat.

b. Variabel Kredibilitas (X1)

Tabel 4. 7 Hasil Variabel Kredibilitas

Variabel	Item	STS	TS	N	S	SS
KREDIBILITAS	X1.1	15	26	19	22	18
		15,0%	26,0%	19,0%	22,0%	18,0%
	X1.2	4	15	26	36	19
		4,0%	15,0%	26,0%	36,0%	19,0%
	X1.3	8	21	20	26	25
8,0%		21,0%	20,0%	26,0%	25,0%	
X1.4	11	15	33	27	14	
	11,0%	15,0%	33,0%	27,0%	14,0%	
X1.5	13	21	25	25	16	
	13,0%	21,0%	25,0%	25,0%	16,0%	

suumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Sesuai tabel 4.7 dari hasil jawaban responden dapat dilihat:

- 1) Pada item X1.1 sebagian besar responden menjawab tidak setuju dengan jumlah 26 individu atau 26% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa responden tidak tertarik menggunakan gadai di BSI.
- 2) Pada item X1.2 sebagian responden menjawab setuju dengan jumlah 36 individu atau 36% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa responden tertarik menggunakan gadai di BSI karena terjamin aman.
- 3) Pada item X1.3 sebagian responden menjawab setuju dengan jumlah 26 individu atau 26% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa responden tertarik menggunakan gadai di BSI karena sesuai dengan prinsip syariat.
- 4) Pada item X1.4 sebagian responden menjawab netral dengan jumlah 33 individu atau 33% oleh karenanya

dapat diperoleh kesimpulan bahwa responden tertarik menggunakan gadai di BSI karena prosesnya mudan dan cepat.

- 5) Pada item X1.5 sebagian responden menjawab setuju dengan jumlah 25 individu atau 25% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa responden tertarik menggunakan gadai di BSI karena layanan dan fasilitas yang disediakan baik.

c. Variabel Lokasi (X2)

Tabel 4. 8 Hasil Variabel Lokasi

Variabel	Item	STS	TS	N	S	SS
LOKASI	X2.1	1 1,0%	9 9,0%	30 30,0%	46 46,0%	14 14,0%
	X2.2	0 0%	10 10,0%	33 33,0%	40 40,0%	17 17,0%
	X2.3	0 0%	11 11,0%	40 40,0%	40 40,0%	9 9,0%
	X2.4	0 0%	11 11,0%	34 34,0%	38 38,0%	17 17,0%
	X2.5	0 0%	11 11,0%	26 26,0%	43 43,0%	20 20,0%

Sumber sumber data: Data diolah peneliti (2023)

Sesuai tabel 4.8 dari hasil jawaban responden dapat dilihat:

- 1) Pada item X2.1 sebagian responden menjawab setuju dengan jumlah 46 individu atau 46% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa lokasi BSI sangat strategis.
- 2) Pada item X2.2 kebanyakan responden menjawab setuju dengan jumlah 40 individu atau 40% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa akses menuju lokasi BSI mudah dijangkau karena terletak dipinggir jalan.
- 3) Pada item X2.3 sebagian responden menjawab setuju dengan jumlah 40 individu atau 40% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa BSI memiliki tempat parkir yang aman.
- 4) Pada item X2.4 sebagian responden menjawab setuju dengan jumlah 38 individu atau 38% oleh karenanya

dapat diperoleh kesimpulan bahwa lingkungan BSI sangat mendukung.

- 5) Pada item X2.5 sebagian besar responden menjawab setuju dengan jumlah 43 individu atau 43% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa BSI cabang Pati berdekatan dengan pusat keramaian.

d. Variabel Biaya Ujrah

Tabel 4. 9 Hasil Variabel Biaya Ujrah

Variabel	Item	STS	TS	N	S	SS
BIAYA UJRAH	X3.1	0 0%	8 8,0%	36 36,0%	46 46,0%	10 10,0%
	X3.2	0 0%	16 16,0%	40 40,0%	33 33,0%	11 11,0%
	X3.3	0 0%	10 10,0%	42 42,0%	37 37,0%	11 11,0%

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Sesuai tabel 4.9 dari hasil jawaban responden dapat dilihat:

- 1) Pada item X3.1 sebagian responden menjawab setuju dengan jumlah 46 individu atau 46% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa penetapan *ujrah* pada produk gadai emas di BSI cabang Pati tidak membuat nasabah merasa keberatan.
- 2) Pada item X3.2 sebagian responden menjawab netral dengan jumlah 40 individu atau 40% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa *ujrah* yang ditetapkan oleh BSI cabang Pati pada produk gadai emas yang cukup ringan serta terjangkau menjadi alasan responden memilih produk gadai emas di BSI cabang Pati.
- 3) Pada item X3.3 sebagian responden menjawab netral dengan jumlah 42 individu atau 42% oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa penetapan *ujrah* yang ditekankan oleh BSI menyesuaikan nilai emas yang berlaku saat ini.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Guna mengetahui validitasnya kuesioner maka diperlukan adanya uji validitas. Validitas adalah tolok ukur

yang menunjukkan batasan atau validitas suatu instrumen. Jika instrumen kurang valid, hal ini dapat mengindikasikan bahwa validitasnya rendah.⁸

Uji validitas umumnya dilakukan dengan menggunakan uji signifikan koefisien dengan taraf signifikan 0,05. Bilamana hasil uji validitas memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner akan dinyatakan valid.⁹ Di bawah ini adalah hasil pengujian responden yang dibantu statistik SPSS untuk mendapatkan hasilnya yakni:

- 1) Variabel Minat (Y)

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
MINAT	P1	0,829	0,1966	Valid
	P2	0,837	0,1966	Valid
	P3	0,864	0,1966	Valid
	P4	0,819	0,1966	Valid
	P5	0,878	0,1966	Valid
	P6	0,849	0,1966	Valid
	P7	0,830	0,1966	Valid
	P8	0,842	0,1966	Valid

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel yang tersaji diatas guna mengetahui kevalidan kuesioner maka dilakukan perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df)= $n - 2$, dimana n merupakan jumlah sampel. Pada penelitian ini konstruk minat terdiri dari sampel sebanyak 100 orang dan besarnya df dapat dihitung $100 - 2 = 98$ berdasarkan $df = 98$ dan $\alpha = 0,05$. Diperoleh $r_{tabel} = 0,1966$. Oleh karenanya diperoleh kesimpulan bahwa seluruh indikator minat dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} yang lebih besar dibandingkan r_{tabel} .

- 2) Variabel Kredibilitas (X1)

⁸ Mudrajat Kuncoro.

⁹ Mudrajat Kuncoro.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kredibilitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
KREDIBILITAS	P1	0,720	0,1966	Valid
	P2	0,682	0,1966	Valid
	P3	0,585	0,1966	Valid
	P4	0,546	0,1966	Valid
	P5	0,671	0,1966	Valid

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Berdasar pada tabel yang tersaji diatas guna mengetahui kevalidan kuesioner maka dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n - 2$, dimana n merupakan jumlah sampel. Pada penelitian ini konstruk kredibilitas terdiri dari sampel sebanyak 100 orang dan besarnya df dapat dihitung $100 - 2 = 98$ berdasarkan df= 98 dan alpha= 0,05. Diperoleh r tabel= 0,1966. Oleh karenanya diperoleh kesimpulan bahwa seluruh indicator kredibilitas dinyatakan valid karena memiliki r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel.

3) Variabel Lokasi (X2)

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
LOKASI	P1	0,739	0,1966	Valid
	P2	0,664	0,1966	Valid
	P3	0,631	0,1966	Valid
	P4	0,566	0,1966	Valid
	P5	0,747	0,1966	Valid

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Berdasar pada tabel yang tersaji diatas guna mengetahui kevalidan kuesioner maka dilakukan

perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n - 2$, dimana n merupakan jumlah sampel. Pada penelitian ini konstruk minat terdiri dari sampel sebanyak 100 orang dan besarnya df dapat dihitung $100 - 2 = 98$ berdasarkan df= 98 dan alpha= 0,05. Diperoleh r tabel= 0,1966. Oleh karenanya diperoleh kesimpulan bahwa seluruh indicator lokasi dinyatakan valid karena memiliki r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel.

4) Variabel Biaya *Ujrah*

Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
BIAYA UJRAH	P1	0,768	0,1966	Valid
	P2	0,770	0,1966	Valid
	P3	0,781	0,1966	Valid

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Berdasar pada Berdasarkan tabel yang tersaji diatas guna mengetahui kevalidan kuesioner maka dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n - 2$, dimana n merupakan jumlah sampel. Pada penelitian ini konstruk minat terdiri dari sampel sebanyak 100 orang dan besarnya df dapat dihitung $100 - 2 = 98$ berdasarkan df= 98 dan alpha= 0,05. Diperoleh r tabel= 0,1966. Oleh karenanya diperoleh kesimpulan bahwa seluruh indicator minat dinyatakan valid karena memiliki r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menunjukkan besarnya alat ukur untuk dikatakan handal atau reabel. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan uji statistic *cronbachalpha*. Variabel akan siebut handal bilamana memiliki nilai *cronbachalpha* > 0,60.¹⁰ Di bawah ini adalah hasil pengujian responden yang dibantu statistik SPSS untuk mendapatkan hasilnya yakni:

¹⁰ Buono Agung Nugroho.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reability Coefficient t	Alph a	Cronbach' s Alpha	Keteranga n
Minat	8 item	0,60	0,942	Reliabel
Kredibilita s	5 item	0,60	0,646	Reliabel
Lokasi	5 item	0,60	0,694	Reliabel
Biaya Ujrah	3 item	0,60	0,661	Reliabel

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Berdasar pada tabel diatas terdapat hasil *cronbach's alpha* lebih dari nilai Alpha. Yang mana memiliki arti bahwa penelitian dinyatakan reliabel karena hasilnya > 0,60. Oleh karenanya diperoleh kesimpulan bahwa keeluruhan variabel independen (X1, X2 dan X3) dapat dinyatakan reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik dilakukan guna memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan tidak memiliki permasalahan asumsi klasik. Berikut merupakan hasil uji asumsi klasik yang dilakukan:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengambilan keputusan dengan *Kolmogrov-Smirnov* mengacu pada nilai signifikasi. Apabila nilai sig. < 0,05 berarti data tidak normal dan jika nilai sig. > 0,05 maka data dikatakan normal.¹¹ Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,18831593
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,053
	Negative	-,080

¹¹ V Wiratna Sujarweni.

Kolmogorov-Smirnov Z	,795
Asymp. Sig. (2-tailed)	,552

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

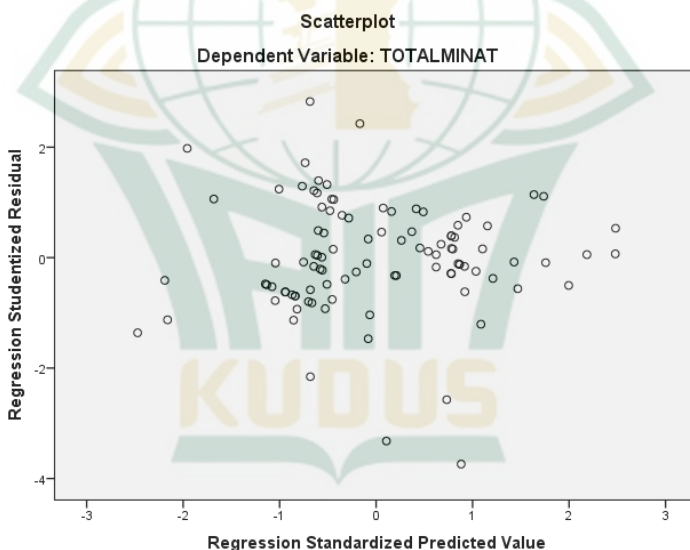
Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Melalui tabel yang tersaji diatas terlihat bahwa nilai *Asymptotic two tailed* adalah $0,552 > 0,05$. Artinya setiap variabel berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskidastisitas

Uji heteroskidastisitas ditujukan guna melihat terdapat atau tidaknya penyimpangan dalam model regresi dalam suatu penelitian dengan penelitian lain.¹² Dengan melakukan uji *scatterplot* sebagai berikut:

Gambar 4. 3 Hasil Uji Scatterplot



Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Melalui gambar diatas terlihat bahwa terjadi homoskedastisitas bukan heroskedastisitas. Hal tersebut didasarkan pada penyebaran titik-titik yang

¹² Ali muhson.

tidak beraturan di area sumbu Y baik diatas maupun dibawah angka 0.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna melihat suatu penelitian terdapat unsur yang sama dalam variabel independen. Pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas didasarkan kepada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka terdapat multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.¹³ Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yakni:

Tabel 4. 16 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,782	3,606		1,049	,297		
1 TOTALKREDIBILITAS	,277	,129	,169	2,143	,035	,984	1,016
TOTALLOKASI	,506	,164	,298	3,085	,003	,660	1,514
TOTALUJRAH	1,181	,275	,417	4,303	,000	,654	1,528

a. Dependent Variable: TOTALMINAT

Susumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Melalui tabel tersebut diketahui bahwa nilai *tolerance* melebihi 1 dan nilai VIF dibawah 10. Oleh karenanya dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

d. Teknik Analisis Data

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen

¹³ Gozali.

(*explanatory*) terhadap suatu variabel dependen.¹⁴ Dibawah ini hasil dari analisis regresi linier berganda , yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,782	3,606		1,049	,297
1 TOTALKREDIBILITAS	,277	,129	,169	2,143	,035
TOTALLOKASI	,506	,164	,298	3,085	,003
TOTALUJRAH	1,181	,275	,417	4,303	,000

a. Dependent Variable: TOTALMINAT

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Berdasar pada tabel yang telah disajikan tersebut, dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,782 + 0,227X_1 + 0,505X_2 + 1,181X_3 + e$$

Yang mana:

Y = Minat Nasabah

a = Konstanta

X₁ = Kredibilitas

X₂ = Lokasi

X₃ = Biaya *Ujrah*

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

e = Standar eror

Melalui persamaan diatas, maka diperoleh penjabaran yakni:

- a) Konstanta bernilai sejumlah 3,782 bermakna jika tidak terjadi perubahan pada variabel Kredibilitas, Lokasi dan Biaya *Ujrah*, maka nilai variabel Minat Nasabah adalah 3,782.
- b) Koefisien regresi pada variabel Kredibilitas sejumlah 0,227 yang berarti ketika terjadi peningkatan 1% pada variabel Kredibilitas, maka variabel minat nasabah meningkat sejumlah 0,227.
- c) koefisien regresi pada variabel Lokasi sejumlah 0,505 yang berarti ketika terjadi peningkatan 1%

¹⁴ Arikunto Suharsimi.

pada variabel Lokasi, maka variabel minat nasabah meningkat sejumlah 0,505.

- d) koefisien regresi pada variabel Biaya *Ujrah* sejumlah 1,181 yang berarti ketika terjadi peningkatan 1% pada variabel Biaya *Ujrah*, maka variabel minat nasabah meningkat sejumlah 1,181.

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan guna mengetahui secara simultan persentase variabel independen dalam mempengaruhi terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi yaitu:

Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640 ^a	,410	,392	4,25325

a. Predictors: (Constant), TOTALUJRAH, TOTALKREDIBILITAS, TOTALLOKASI

b. Dependent Variable: TOTALMINAT

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Melalui tabel tersebut menginformasikan bahwa *Adjusted R Square* mempunyai nilai 0,392 atau variabel independen mempengaruhi variabel dependen sejumlah 39,2%. Memiliki sisa 60,8% berasal dari variabel lain di luar model.

3) Uji Statistik (f)

Uji f dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersamaan. Keputusan diperoleh bilamana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$ maka variabel terikat secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas dan apabila sebaliknya maka variabel terikat tidak secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas.¹⁵ Dibawah ini hasil uji statistik f yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Hasil Uji Statistik f
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1207,053	3	402,351	22,241	,000 ^b

¹⁵ Ali muhson.

Residual	1736,657	96	18,090	
Total	2943,710	99		

a. Dependent Variable: TOTALMINAT

b. Predictors: (Constant), TOTALUJRAH, TOTALKREDIBILITAS, TOTALLOKASI

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Berdasar pada tabel yang telah disajikan, maka nilai f_{hitung} sejumlah 22,241 dengan nilai Signifikan 0,000 dengan $\alpha = 5\%$. f tabel dapat dihitung ($df = n - k - 1$) atau $df = 100 - 3 - 1 = 96$ dengan $n =$ jumlah responden dan $k =$ jumlah variabel bebas, sehingga nilai f tabel = 2,70. Oleh karenanya $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $22,241 > 2,70$ dengan nilai sig 0,000 $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kredibilitas, Lokasi dan Biaya Ujrah secara bersamaan mempengaruhi minat nasabah serta signifikan.

4) Uji Statistik (t)

Uji t bertujuan guna melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig. < 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁶

Tabel 4. 20 Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,782	3,606		1,049	,297
1 TOTALKREDIBILITAS	,277	,129	,169	2,143	,035
TOTALLOKASI	,506	,164	,298	3,085	,003
TOTALUJRAH	1,181	,275	,417	4,303	,000

a. Dependent Variable: TOTALMINAT

Sumber Data: Data diolah peneliti (2023)

Melalui tabel yang tersajikan diatas data distribusi t dicari terhadap $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ dengan ($df = n - k - 1$) atau $df = 100 - 3 - 1 = 96$ di mana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel bebas serta $alpha = 0,05$ sehingga didapatkan nilai $t_{tabel} = 1,984$. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui:

¹⁶ Ali muhson.

- 1) variabel Kredibilitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk gadai di BSI Cabang Pati hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,143 > 1,984$ serta nilai signifikansi = 0.00. maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) variabel Lokasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk gadai di BSI Cabang Pati hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,085 > 1,984$ serta nilai signifikansi 0.036. maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 3) variabel Biaya *Ujrah* (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk gadai di BSI Cabang Pati hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,303 > 1,984$ dengan nilai signifikansi 0.002 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Pembahasan Penelitian

Pada hasil pengujian yang dilakukan mendapatkan hasil dengan Kredibilitas, Lokasi dan Biaya *Ujrah* bersamaan mempengaruhi minat nasabah secara signifikan dalam memilih produk gadai emas di BSI Cabang Pati.

1. Pengaruh kredibilitas terhadap minat nasabah dalam memilih produk gadai emas di BSI Cabang Pati

Hasil penelitian yang diolah menggunakan SPSS mendapatkan hasil bahwa Kredibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dengan nilai $t_{hitung} (2,143) > t_{tabel} (1,984)$ dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ hal ini memiliki arti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa kredibilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah.

Kredibilitaas terhadap minat nasabah didukung teori *Theory Planned of Behavior* (TPB) menyatakan bahwa kehendak yang kuat untuk melakukan suatu tindakan dapat dijelaskan dengan konsep niat atau minat. Semakin besar kredibilitas perusahaan, maka semakin mudah untuk meyakinkan nasabah untuk memilih produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia Cabang Pati. Karena didukung dengan layanan dan fasilitas yang baik maka nasabah percaya dengan kredibilitas di BSI Cabang Pati. Hal ini akan berpengaruh pada nilai perusahaan dalam mengembangkan usaha produk gadai emas BSI Cabang Pati.

Hasil temuan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Haq Kamal, Ahmad Yunadi, dan Fahmi Muqoddas Saputra menyebutkan bahwa terdapat pengaruh bahwa kredibilitas berpengaruh terhadap minat nasabah¹⁷

2. Pengaruh Lokasi terhadap minat nasabah dalam memilih produk gadai emas di BSI Cabang Pati

Hasil penelitian yang diolah menggunakan SPSS mendapatkan hasil bahwa Lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dengan nilai $t_{hitung} (3,085) > t_{tabel} (1,984)$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ hal ini memiliki arti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah.

Lokasi terhadap minat nasabah didukung teori *Theory Planned of Behavior* (TPB). Teori ini menyatakan bahwa kehendak yang kuat untuk melakukan suatu tindakan dapat dijelaskan dengan konsep niat atau minat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi yang strategis dan mudah dijangkau maka minat nasabah dalam memilih produk gadai emas di BSI Cabang Pati semakin tinggi dan sebaliknya apabila terdapat kesalahan dalam memilih lokasi maka akan menghambat kinerja perusahaan.

Hasil temuan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hajar Mukaromah, Miftahur Rahman, dan Aqli Qorib Alfarisy menyebutkan bahwa terdapat pengaruh bahwa lokasi berpengaruh terhadap minat nasabah.¹⁸ Dan penelitian yang dilakukan oleh Nik Hadiyan Nik Azman, Salina Kassim, dan Adewalee Abideen Adeyem menyimpulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.¹⁹

3. Pengaruh Biaya *Ujrah* terhadap minat nasabah dalam memilih produk gadai emas di BSI Cabang Pati

Hasil penelitian yang diolah menggunakan SPSS mendapatkan hasil bahwa Biaya *Ujrah* berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dengan nilai $t_{hitung} (4,303) > t_{tabel} (1,984)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini memiliki arti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Biaya *Ujrah* berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah.

¹⁷ Kamal, Yunadi, and Saputra.

¹⁸ Mukoromah, Rahman, and Qorib.

¹⁹ Nik Azman, Kassim, and Adeyemi.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori *Theory Planned of Behavior* (TPB). Teori ini menyatakan bahwa kehendak yang kuat untuk melakukan suatu tindakan dapat dijelaskan dengan konsep niat atau minat.

Biaya *Ujrah* adalah biaya penitipan emas dari emas yang dijadikan pembiayaan gadai, biaya ini dikenakan berdasarkan nilai emas berlangsung saat ini. Bank Syariah Indonesia Cabang Pati menerapkan biaya *ujrah* yang relatif ringan dan terjangkau untuk menarik nasabah dalam pembiayaan gadai. Biaya *ujrah* yang rendah akan membuat daya tarik dan minat nasabah meningkat, sebaliknya apabila biaya *ujrah* tinggi maka nasabah kurang tertarik dan minat nasabah berkurang. Biaya *ujrah* yang ditetapkan tidak memberatkan nasabah dalam menggunakan jasa gadai emas di BSI Cabang Pati.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karomatun Ni'mah, Joko Hadi Purnomo, dan Niswatin Nurul Hidayati menyebutkan bahwa bahwa biaya *ujrah* berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.²⁰ Dan penelitian yang dilakukan oleh Mohd Thas Thaker, Ahmad Khaliq, Mohamed Asmy Bin Mohd Thas Thaker, Anwar Bin Allah Pitchay, dan K. Chandra Sakaran.²¹ Menyatakan bahwa variabel biaya *ujrah* berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.

²⁰ Karomatun Ni'mah, Joko Hadi Purnomo.

²¹ Mohd Thas Thaker and others.